

# **LAMPIRAN**

## **INTERVIEW GUIDE ( PERTANYAAN)**

1. Kenapa lebih memilih budaya Batik menjadi salah satu program di Batik TV Pekalongan?
2. Berapa total penonton Ngulik Batik sampai sekarang?
3. Bagaimana cara mempertahankan masyarakat agar tetap menyukai program Ngulik Batik ini?
4. Berapa kontribusinya program ini dalam menyumbang jumlah penonton Batik TV?
5. Sejauh mana program ini membantu untuk peningkatan pemirsa Batik TV?
6. Dalam sebuah stasiun televisi rating hal yang penting , apakah Batik TV mengukur rating untuk mengukur keberhasilan program?
7. Apakah didalam program ini ada sponsor atau bekerja sama dengan pihak luar?
8. Dalam acara Ngulik Batik itu mengangkat warisan budaya Batik Pekalongan, lalu apakah ada keuntungan bagi Batik TV Pekalongan?
9. Budaya batik merupakan warisan secara turun temurun bagi masyarakat Pekalongan, bagaimana respon masyarakat terhadap program ini?
10. Kota Pekalongan sendiri terkenal dengan “Batik”, apakah hal ini yang menjadi dasar untuk membuat program ini?
11. Bagaimana cara Presenter dalam membawakan program Ngulik Batik ini?

12. Apakah dalam program ini, Tim Batik TV mencari pengusaha Batik sendiri atau pengusaha Batik sendiri yang meminta untuk diliput?
13. Apakah setelah penayangan program ini, para pengusaha Batik menghubungi stasiun Batik TV untuk liputan?
14. Tujuan program Ngulik Batik kearah mana? apakah mengarah pada pengetahuan saja atau untuk memperkenalkan Batik Pekalongan kepada pemirsa Batik TV?
15. Apakah setiap penayangan ada pengeluaran dari Batik TV itu sendiri?
16. Batik TV merupakan milik Pemerintah Pekalongan, apakah program ini memberikan keuntungan bagi Pemerintah?
17. Program ini mendapatkan keuntungan apa setelah penayangan program Ngulik Batik ini?
18. Apakah Batik dijadikan alat oleh Batik TV sebagai alat untuk meraih keuntungan?
19. Apakah Batik merupakan warisan budaya warga Pekalongan?
20. Bagaimana Batik bisa menjadi warisan budaya Kota Pekalongan?
21. Latar belakang mengapa Kota Pekalongan dijuluki sebagai Kota Batik?

## TRANSKIP WAWANCARA

### 1. Wawancara Informan Pertama

Nama : Dimas Agra  
Jabatan : Direktur Operasional Batik TV  
Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019  
Jam : 09.30 WIB – Selesai  
Tempat : Kantor Kominfo Pekalongan

Keterangan :

Pewawancara : P

Informan : N1

		PERTANYAAN
P	:	Kenapa lebih memilih budaya Batik menjadi salah satu program di Batik TV Pekalongan?
NI	:	Budaya batik sendiri saya erat sekali dengan masyarakat Kota Pekalongan, karena batik merupakan warisan yang sudah ditetapkan oleh UNESCO pada tahun 2009 yang harus dipertahankan dan juga merupakan budaya secara turun temurun. Program ini juga digunakan untuk melestarikan keberadaan batik serta mengangkat kesejahteraan perekonomian masyarakat Pekalongan karena sebagian besar

		pendapatan masyarakat mengandalkan dari sektor batik.
p	:	Berapa total penonton Ngulik Batik sampai sekarang?
N1	:	Kami belum bisa memastikan secara pasti penonton Ngulik Batik karena belum adanya alat yang digunakan untuk menghitung jumlah penonton. Tetapi kita berpatokan selama di rumah terpancar sinyal Batik TV maka masyarakat akan menonton program ini. Selain itu juga kita melakukan riset ke masyarakat Kota Pekalongan dan juga jika ada event yang digelar di Pekalongan, Batik TV pekalongan membuka Stand yang digunakan untuk survey dan wawancara warga Pekalongan tentang program batik TV. Untuk data penontonya sendiri kita akumulasikan semuanya dan itulah yang menjadi patokan kami.
P	:	Bagaimana cara mempertahankan masyarakat agar tetap menyukai program Ngulik Batik ini?
N1	:	Program Ngulik Batik ini merupakan program yang digunakan untuk melestarikan dan menjaga keutuhan budaya batik agar tetap dikenal oleh masyarakat Pekalongan dan sekitarnya. Dan selama masih ada industri Batik di Pekalongan dan selama masyarakat masih menggantungkan hidupnya pada batik maka masih akan bertahan program ini. Secara tidak langsung program ini akan selalu diterima oleh masyarakat yang juga

		<p>pemirsa Batik TV. Sehingga acara ini tetap bertahan. Selain itu cara lainnya dalam mempertahankan program ini adalah kita selalu menyajikan program ini dengan ulasan industri yang berbeda dan terkadang kita juga mengulas batik yang ada di Pemalang agar masyarakat juga mengetahui batik di daerah lain.</p>
P	:	<p>Berapa kontribusinya program ini dalam menyumbang jumlah penonton Batik TV?</p>
NI	:	<p>Kami tidak menghitung pemirsa melalui sebuah program saja, tetapi kita juga melihat program-program lainnya. Semua program yang ada di Batik TV bisa menjangkau target kita yaitu seluruh masyarakat Pekalongan dan sekitarnya.</p>
P	:	<p>Sejauh mana program ini membantu untuk peningkatan pemirsa Batik TV?</p>
NI	:	<p>Budaya Batik sangat erat sekali dengan masyarakat Pekalongan, sehingga dengan adanya tayangan Ngulik Batik respon pemirsa Batik TV terlihat antusias untuk melihat tayangan ini, apalagi ngulik batik mengulas mengenai Batik Pekalongan. Hal ini terlihat dari respon masyarakat melalui riset yang dilakukan oleh Batik TV bukan dari rating.</p>
P	:	<p>Dalam sebuah stasiun televisi rating hal yang penting , apakah Batik TV mengukur rating untuk mengukur keberhasilan</p>

		program?
NI	:	<p>Batik TV Pekalongan belum ada alat yang digunakan untuk menghitung rating sehingga dalam mengukur keberhasilan program yang dibuat oleh Batik TV menggunakan riset yang dilakukan oleh tim Batik TV untuk mengetahui respon pemirsa Batik TV. Selain itu juga kita mendirikan stand Batik TV saat ada event yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Pekalongan dan kita melakukan wawancara dengan pengunjung stand Batik TV. Selain melakukan riset Batik TV juga meminta dukungan setiap program yang di tayangkan oleh batik TV, karena Batik TV merupakan televisi penyiaran publik.</p>
P	:	Apakah didalam program ini ada sponsor atau bekerja sama dengan pihak luar?
NI	:	<p>Dalam program Ngulik Batik ada sponsor tetapi sponsor atau kerja sama yang dimaksudkan itu kita itu hanya memenuhi standar pendapatan asli daerah yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah, jadi secara keeluruhan kita ditarget sekitar 15% untuk bisa menerima iklan dan hanya 3% dalam acara Ngulik Batik memperoleh iklan selain itu juga bekerja sama dengan usaha-usaha yang berkaitan dengan Batik.</p>
P	:	Dalam acara Ngulik Batik itu mengangkat warisan budaya Batik

		Pekalongan, lalu apakah ada keuntungan bagi Batik TV Pekalongan?
N1	:	Keuntungan yang diperoleh Batik TV dari program Ngulik Batik yang mengangkat tema budaya Pekalongan yaitu Batik Pekalongan adalah adanya kerjasama dari beberapa pengusaha industri batik, permintaan iklan dari usaha yang ada di Pekalongan dan juga ada beberapa pembuatan iklan layanan masyarakat. Tetapi awal penayangan kita hanya sebatas kerjasama dengan pengusaha batik saja, tetapi sekarang ini mulai bertambah kerjasamanya. Dan keuntungan lainnya Batik TV mempunyai nama yang baik di masyarakat dan juga pemetintah karena memproduksi tayangan yang mengakat Batik Pekalongan.
P	:	Budaya batik merupakan warisan secara turun temurun bagi masyarakat Pekalongan, bagaimana respon masyarakat terhadap program ini?
N1	:	Respon pemirsa Batik TV Pekalongan sangat bagus, hal itu terlihat dengan komentar yang ada di sosial media kita dan orang-orang yang ditanyai oleh Tim batik TV sendiri. Selain itu juga respon dari masyarakat yang menanyakan secara langsung mengenai program ini. Batik TV merupakan milik pemerintah,



		<p>dan biasanya respon atau komentar juga langsung diberikan oleh orang yang bekerja di pemerintah tentang bagaimana program tersebut. Kebanyakan dari mereka mendukung program ini dan juga bisa dikembangkan lagi untuk memberikan kontribusi kepada Batik TV .</p>
P	:	<p>Apakah dalam program ini, Tim Batik TV mencari pengusaha Batik sendiri atau pengusaha Batik sendiri yang meminta untuk diliput?</p>
N1	:	<p>Untuk Program Ngulik batik sendiri, kita dalam mencari data industri batik Pekalongan bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Pekalongan sehingga kita langsung memilih industri Batik mana yang akan kita syuting. Karena ada beberapa industri Batik Pekalongan yang tidak bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan dalam proses syuting sendiri terhambat izin oleh pemilik usaha. Sehingga tim Batik TV sendiri memilih industri Batik yang bekerja sama dengan Dinas Perdagangan agar izinnya mudah dalam proses syuting Ngulik Batik ini atau juga langsung ke lapangan saat kita membeli atau kenal dengan pedagang maupun industri batik secara langsung. Relasi Batik TV juga banyak yang berkaitan dengan batik. Setelah itu kita list batik mana yang masih terkenal lalu kita</p>

		akan kontak tempat industri batik tersebut.
P	:	Apakah setelah penayangan program ini, para pengusaha Batik menghubungi stasiun Batik TV untuk liputan?
NI	:	Respon masyarakat dan pengusaha industri batik Pekalongan setelah penayangan program ini sangat antusias, dan ada beberapa pengusaha industri Batik Pekalongan yang menghubungi lewat sosial media Batik TV dan ada juga yang datang langsung ke gedung batik TV Pekalongan. Dan cara menghubungi untuk liputan kita di sosial media mempunyai admin, setelah ada permintaan maka admin akan langsung ke PJ dan kemudian diteruskan kepada direktur operasional dan direktur operasional menyuruh kepada produksi program non news untuk membuat jadwal syuting.
P	:	Tujuan program Ngulik Batik kearah mana? apakah mengarah pada pengetahuan saja atau untuk memperkenalkan Batik Pekalongan kepada pemirsa Batik TV?
NI	:	Program Ngulik Batik dibuat untuk melestarikan batik Pekalongan untuk tetap terjaga agar tidak punah karena ini merupakan warisan leluhur. Selain itu juga digunakan untuk memperkenalkan Batik Pekalongan kepada pemirsa Batik TV pekalongan maupun di luar Pekalongan.

P	:	Apakah setiap penayangan ada pengeluaran dari Batik TV itu sendiri?
N1	:	Untuk proses kegiatan syuting pasti kita memerlukan biaya akomodasi menuju ke tempat industri batik yang akan kita syuting, dan juga syuting program ini selalu dilakukan di luar studio maka biaya pengeluaran pastilah ada, dan kita juga terkadang memberikan sesuatu pada tempat industri batik.
P	:	Batik TV merupakan milik Pemerintah Pekalongan, apakah program ini memberikan keuntungan bagi Pemerintah?
N1	:	Pemerintah Pekalongan tidak ikut campur dalam proses produksi dan mengelola Batik TV, pemerintah hanya mendukung apa yang dibuat oleh Batik TV, tetapi ide membuat stasiun televisi lokal ini adalah dari Pemerintah yang ingin membuat kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah secara transparan, tetapi pemerintah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan Batik TV kepada pihak pengelola yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam menjalankan Batik TV ini. Sebenarnya keuntungan yang diperoleh pemerintah dalam program Ngulik Batik adalah lebih terkenal atau mempunyai nama baik dikalangan pemerintah daerah lainnya.
P	:	Program ini mendapatkan keuntungan apa setelah penayangan

		program Ngulik Batik ini?
N1	:	Untuk programnya sendiri kita lebih banyak respon dari masyarakat yang antusias untuk mendukung program ini karena digunakan juga sebagai melestarikan batik Pekalongan agar tetap digunakan oleh masyarakat. Sehingga keuntungannya yaitu berkontribusi dalam peningkatan masyarakat yaitu dengan respon yang dilakukan dengan bertanya dengan beberapa masyarakat Pekalongan.
P	:	Kota Pekalongan sendiri terkenal dengan “Batik”, apakah hal ini yang menjadi dasar untuk membuat program ini?
N1	:	Kota Pekalongan jelas selain terkenal dibidang Batik,yang pada tahun 2009 ini mendapatkan ketetapan dari UNESCO bahwa Batik merupakan warisan tak benda yang harus kita lindungi dan lestarikan secara terus menerus, program ini dibuat untuk mendorong literasi, pembelajaran dan menghidupkan budaya Batik secara terus menerus. Karena melalui media televisi masyarakat akan semakin mudah menerima pengetahuan mengenai Batik Pekalongan.
P	:	Bagaimana cara Presenter dalam membawakan program Ngulik Batik ini
N1	:	Tentunya presenter harus selalu bisa mengulas mengenai proses

	<p>pembuatan batik maupun motif yang paling diminati oleh konsumen. Dan setiap industri Batik yang diliput mempunyai keistimewaan batik tersebut dalam pembuatannya, karena setiap produsen berbeda dalam mengelola Batik. Selain itu presenter harus mempunyai cara yang santai dan terkadang bercanda dengan pemilik Batik agar terkesan tidak serius. Selain itu presenter mencoba hasil batik tersebut dan juga ikut dalam proses membatik yang dilakukan dalam industri batik Pekalongan. Cara penyampaiannya juga semua tahapan-tahapan batik harus disampaikan semuanya atau melalui gambaran umum diceritakan.</p>
--	--

## 2. Wawancara Informan Pertama

Nama : Singgih

Jabatan : Kepala Divisi Program Non News Batik TV

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2019

Jam : 10.00 WIB – Selesai

Tempat : Gedung Batik TV Pekalongan

Keterangan :

Pewawancara : P

Informan : N2

		PERTANYAAN
P	:	Kenapa lebih memilih budaya Batik menjadi salah satu program di Batik TV Pekalongan?
N2	:	Stasiun televisi ini kan namanya Batik TV maka kita membuat suatu program yang berkaitan dengan Batik. Pekalongan sendiri sudah terkenal dengan kerajinan batiknya dan Batik TV merupakan televisi lokal yang ada di Pekalongan. Batik TV membuat salah satu program yang mengangkat kearifan lokal Pekalongan yaitu budaya Batik. Tujuannya sendiri kita membuat program ini untuk membantu kesejahteraan industri batik dan juga memberikan pengetahuan batik kepada

		masyarakat karena belum tentu semua masyarakat kota Pekalongan mengetahui proses membatik itu sendiri.
p	:	Berapa total penonton Ngulik Batik sampai sekarang?
N2	:	Televisi lokal Batik TV Pekalongan ini tidak ada tim surveinya dalam menghitung jumlah penonton, kita hanya melihat dari penonton yang menonton di You Tube Batik TV Pekalongan official dan juga respon dari masyarakat setempat melalui komentar dalam You Tube maupun saat di lapangan sendiri saat sedang syuting di luar studio. Setiap penayangan program Ngulik Batik di televisi maka langsung kita upload ke You Tube.
P	:	Bagaimana cara mempertahankan masyarakat agar tetap menyukai program Ngulik Batik ini?
N2	:	Cara mempertahankan program ini yaitu dengan kita membuat konten batik secara menarik agar tidak membosankan, dan juga bekerjasama dengan pihak industri batik Pekalongan agar pengetahuan mengenai batik lebih mendalam dan menarik untuk diulas. Dan pada tampilan acaranya kita buat bervariasi, karena setiap produsen Batik mempunyai keunikan masing-masing dalam mengelola industri batiknya.
P	:	Berapa kontribusinya program ini dalam menyumbang jumlah

		penonton Batik TV?
N2	:	Pada awal produksi acara ini belum ada kontribusi secara langsung dari pihak luar. Tetapi semakin tayangan bertambah juga respon masyarakat dalam program ini. Tidak ada data pasti, tetapi kita melihat respon dari pengusaha batik dan juga pemirsa batik yang antusias menonton program ini melalui riset yang dilakukan oleh tim Batik TV.
P	:	Sejauh mana program ini membantu untuk peningkatan pemirsa Batik TV?
N2	:	Tentu sangat membantu, sebagian besar masyarakat Pekalongan yang juga sebagai pemirsa batik TV sangat menyukai tayangan ini karena program ini berkaitan dengan budaya batik yang oleh sebagian masyarakat menggunakan batik dalam kehidupan sehari-harinya.
P	:	Dalam sebuah stasiun televisi rating hal yang penting , apakah Batik TV mengukur rating untuk mengukur keberhasilan program?
N2	:	Setiap tayangan program kita lihat dari jumlah penonton di You Tube dan juga respon dari masyarakat melalui riset yang dilakukan oleh tim batik TV sendiri terjun ke masyarakat Pekalongan atau pada saat kita sedang liputan luar kita beri



		berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan bertanya mengenai program yang ada di Batik TV.
P	:	Apakah didalam program ini ada sponsor atau bekerja sama dengan pihak luar?
N2	:	Kerja sama atau sponsor dalam program ngulik batik menarik pengusaha industri batik Pekalongan untuk melakukan bekerja sama supaya kita bisa memperoleh tayangan setiap episodenya, untuk pihak luarnya sendiri kita mendapatkan sponsor dari wardrobe untuk pakaian yang digunakan untuk presenter dan permintaan iklannya dari Apollo print, Latansa Ushanas dan permintaan iklan layanan masyarakat dari sebuah instansi yang berada di Pekalongan.
P	:	Dengan melihat hal ini apakah Batik TV Pekalongan membuat program Ngulik Batik ini sebagai alat untuk meraih keuntungan?
N2	:	Tentu saja, karena Pekalongan merupakan kota Batik yang banyak Pengusaha batik sehingga kita sangat mudah dalam mendapatkan narasumber tiap episode tayangannya dan juga tidak terjadi kendala dalam produksi tayangan Ngulik Batik ini, jika proses produksi lancar tidak hambatan setiap tayangan akan memperoleh masukan dari sponsor atau kerjasama

		dengan pihak industri Batik yang semakin banyak.
P	:	Dalam acara Ngulik Batik itu mengangkat warisan budaya Batik Pekalongan, lalu apakah ada keuntungan bagi Batik TV Pekalongan?
N2	:	Tayangan ngulik batik ini, awalnya belum ada kontribusi yang masuk ke Batik TV Pekalongan. Kontribusinya hanya kita bantu promosi industri Batik dan tim Batik TV memperoleh tayangan program dan juga peningkatan pemirsa Batik TV pekalongan, tetapi dalam aturan baru pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa setiap tayangan harus ada kontribusi dan harus membuat list harga untuk tayangan program, ketentuan itu mempunyai patokan harga sekitar satu Juta pertayangan program. Program ini akan memberikan kontribusi pemirsa juga karena didalam program ini lebih ditekankan pada proses Batik Pekalongan itu sendiri yang tentunya membuat pemirsa Pekalongan maupun luar Pekalongan mengetahui proses membatik.
P	:	Budaya batik merupakan warisan secara turun temurun bagi masyarakat Pekalongan, bagaimana respon masyarakat terhadap program ini?
N2	:	Respon pemirsa Batik TV Pekalongan sangat bagus, hal itu

		<p>terlihat dengan komentar yang ada di sosial media kita dan orang-orang yang ditanyai oleh Tim batik TV sendiri. Selain itu juga respon dari masyarakat yang menanyakan secara langsung mengenai program ini. Batik TV merupakan milik pemerintah, dan biasanya respon atau komentar juga langsung diberikan oleh orang yang bekerja di pemerintah tentang bagaimana program tersebut. Kebanyakan dari mereka mendukung program ini dan juga bisa dikembangkan lagi untuk memberikan kontribusi kepada Batik TV .</p>
P	:	<p>Apakah dalam program ini, Tim Batik TV mencari pengusaha Batik sendiri atau pengusaha Batik sendiri yang meminta untuk diliput?</p>
N2	:	<p>Pada program awal, kita mencari pengusaha batik melalui dinas perdagangan yang ada di Kota Pekalongan, mana saja industri batik yang masih dikelola. Setelah mendapatkan datanya maka tim atau PJ (Penanggung Jawab) akan datang ke tempat industri batik untuk melobby kegiatan syuting di tempat tersebut. Setelah disetujui maka PJ akan langsung menghubungi kepala divisi program untuk kegiatan syuting tersebut. Dan setelah itu kepala divisi menjadwalkan tanggal dan tim yang akan melakukan proses syuting.</p>

P	:	Apakah setelah penayangan program ini, para pengusaha Batik menghubungi stasiun Batik TV untuk liputan?
N2	:	Setelah penayangan pertama program ini ada beberapa industri batik yang meminta untuk diliput. Karena mereka menginginkan batiknya di promosikan juga melalui Batik TV Pekalongan. Alur menghubungi pihak Batik TV biasanya melalui sosial media kita yaitu instagram atau biasa datang langsung ke kantor Batik TV membawa surat untuk permintaan kegiatan syuting. Jika tim Batik TV sendiri yang meminta industri batik tersebut untuk diliput maka kita juga menggunakan surat untuk permintaan izin syuting.
P	:	Tujuan program Ngulik Batik kearah mana? apakah mengarah pada pengetahuan saja atau untuk memperkenalkan Batik Pekalongan kepada pemirsa Batik TV?
N2	:	Tujuan sendiri dalam program ini adalah mengenalkan kepada masyarakat Pekalongan maupun luar Pekalongan tentang Batik Pekalongan agar semakin terkenal di dunia luar. Selain itu juga kita memberikan pengetahuan kepada pemirsa mengenai proses pembuatan dan juga motif batik yang ada di pekalongan.
P	:	Apakah setiap penayangan ada pengeluaran dari Batik TV itu

		sendiri?
N2	:	Setiap kegiatan syuting pastilah mengeluarkan biaya untuk kelancaran produksinya. Biasanya biaya yang dikeluarkan untuk syuting adalah biaya transportasi untuk ke lokasi syuting yaitu tempat industri batik.
P	:	Batik TV merupakan milik Pemerintah Pekalongan, apakah program ini memberikan keuntungan bagi Pemerintah?
N2	:	Walaupun ada program atas permintaan Pemerintah untuk dibuatkan sebuah program khusus Walikota Pekalongan yang konten yang berisi tanya jawab dengan Walikota dan semua produksinya diatur oleh Batik TV Pekalongan, tetapi secara keseluruhan produksi maupun pengelolaan Batik TV sendiri tidak ada campur tangan dalam pemerintah, jadi keuntungan pemerintah untuk program Ngulik Batik ini tidak ada.
P	:	Program ini mendapatkan keuntungan apa setelah penayangan program Ngulik Batik ini?
N2	:	Keuntungan untuk program ini adalah bertambahnya kerja sama dan permintaan kegiatan syuting dengan pengusaha industri batik di Pekalongan dan ada juga permintaan dari daerah Pemasang untuk diliput. Selain itu juga terdapat kerjasama dengan sponsor yang menyukai program ini.

P	:	Kota Pekalongan sendiri terkenal dengan “Batik”, apakah hal ini yang menjadi dasar untuk membuat program ini?
N2	:	Program Ngulik Batik sendiri memang didasari oleh Kota Pekalongan sebagai Kota Batik, sehingga kita sebagai orang televisi membuat sebuah acara yang mengulas tentang Batik itu sendiri. Selain itu juga kita memperkenalkan Batik Pekalongan kepada para pemirsa batik TV. Selain itu juga bukan hanya produser program saja yang berkontribusi dalam ide pembuatan program ini tetapi melalui masukan dari direktur operasional Batik TV yang mengaitkan Batik dalam sebuah program yang diproduksi oleh Batik TV sendiri.
P	:	Bagaimana cara Presenter dalam membawakan program Ngulik Batik ini?
N2	:	Presenter dalam membawakan programnya dimulai dengan gimmick terlebih dahulu yang sebelumnya sudah dibicarakan dengan kru lainnya. Gimmick dilakukan agar acara tersebut tidak membosankan. Sebelum melakukan proses syuting, presenter biasanya berbincang-bincang terlebih dahulu dengan pemiliknya. Selain mengenai batik kita juga akan mengulas mengenai pangsa pasar dan juga segmentasinya. Disini presenter akan membantu dalam mengulas menggunakan

		<p>bahasa yang mudah dimengerti oleh pemirsa Batik TV. Dan dalam pertengahan segmen presenter akan ikut langsung dalam proses membatik atau mencoba hasil batik dari industri tersebut.</p>
--	--	---